

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan retrospektif dan *cross sectional* yaitu penelitian yang berusaha untuk melihat kebelakang dari adanya suatu masalah, artinya mengumpulkan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Kemudian dari efek tersebut ditelusuri penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh riwayat status gizi ibu dengan kejadian BBLR di Puskesmas Banjarangkan I.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian pada proses penelitian menunjukkan rangkaian/tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian, dilakukan secara sistematis (terstruktur), objektif (didasarkan pada fakta dan data) serta logis (didasarkan pada pengkajian secara rasional, kritis dan analisis). Alur penelitian ini ditampilkan dalam gambar di bawah.

a. Analisis univariat

Analisa ini menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti. Variabel usia ibu, tingkat pendidikan, paritas, riwayat status gizi ibu, dan kejadian BBLR disajikan dalam bentuk tabel dengan menampilkan nilai frekuensi dan persentase.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesa penelitian dan mengetahui hasil gabungan antara faktor-faktor hubungan atau pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent yaitu riwayat status gizi ibu berdasarkan LiLA, kadar Hb dan IMT sebagai variabel *independent*, sedangkan kejadian BBLR sebagai variabel *dependent*.

berdasarkan uji *Chi Square* didapatkan nilai $p < 0,001$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan riwayat status gizi ibu berdasarkan LiLA, HB dan IMT dengan kejadian BBLR.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya memperhatikan prinsip-prinsip umum etika penelitian yang meliputi (Hidayat, 2018):

1. *Beneficence* dan *Non Maleficence*

Penelitian didasarkan pada prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, jika terdapat risiko harus dalam batas wajar (*reasonable*) dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti memiliki kemampuan melaksanakan penelitian dengan baik diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non-maleficence*)

D. Populasi dan Sampel

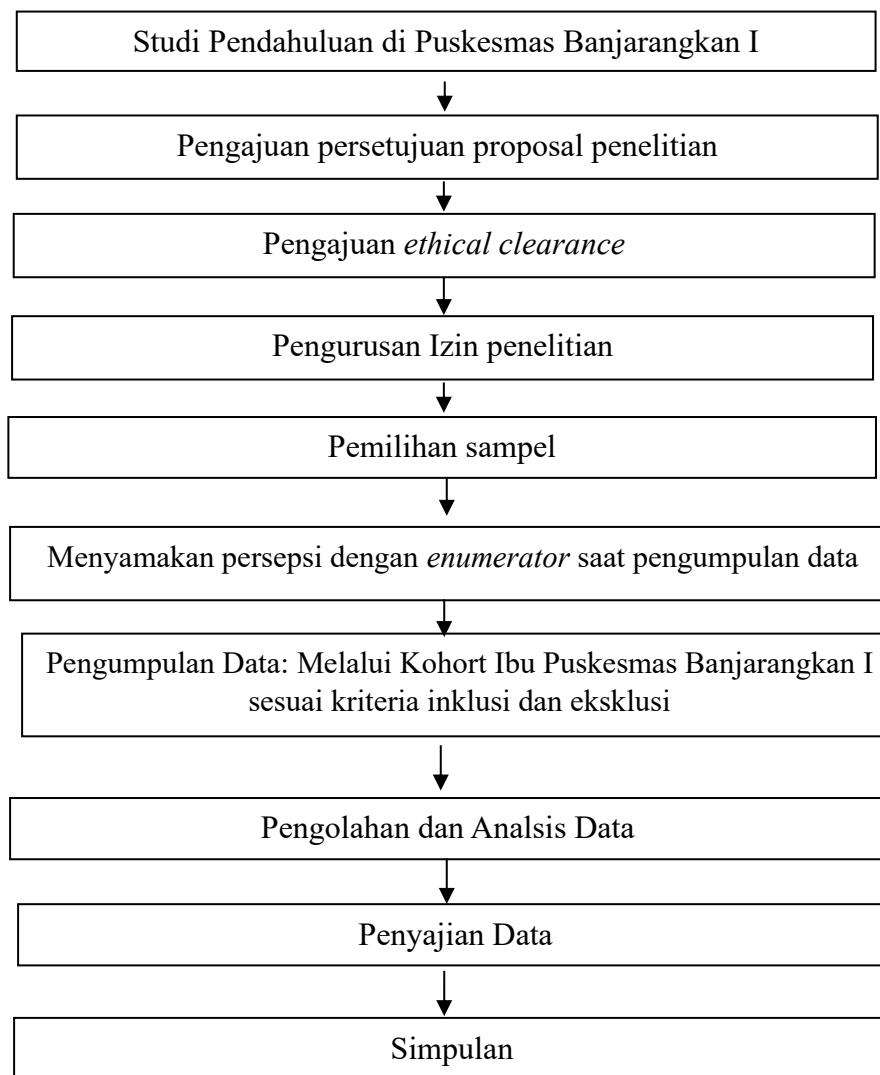
1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Populasi dibatasi sebagai jumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medis bayi yang lahir dengan Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas Banjarangkan I dalam kurun waktu bulan Januari – Desember 2024 berjumlah 29 bayi sebagai kelompok kasus (BBLR) dan 29 bayi kelompok kontrol (tidak BBLR).

2. Sampel dan Jumlah Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus menggambarkan populasi (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh bayi yang lahir BBLR sebesar 29 responden dan kelompok kontrol yaitu bayi yang lahir tidak BBLR sebesar 29 responden, kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:
 1. Pasien dengan data kohort lengkap yang mencakup informasi mengenai BBLR, riwayat status gizi ibu berdasarkan Lingkar Lengan Atas (LiLA), Indeks Massa Tubuh (IMT), dan kadar hemoglobin (Hb).



Gambar 3. Alur Kerja Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan di Puskesmas Banjarangkan I yang terletak di Tusan, Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret – April 2025.

- 3) Tingkat pendidikan ibu: penggunaan kode 1 untuk SD/SMP, kode 2 untuk SMA/SMK, kode 3 untuk Diploma/Sarjana.
- 4) Paritas: penggunaan kode 1 untuk primipara, kode 2 untuk multipara, kode 3 untuk grandemultipara.
- 5) Riwayat status gizi ibu berdasarkan LiLA: penggunaan kode 1 untuk berisiko, kode 2 untuk normal.
- 6) Riwayat status gizi ibu berdasarkan kadar Hb: penggunaan kode 1 untuk berisiko, kode 2 untuk normal.
- 7) Riwayat status gizi ibu berdasarkan IMT: penggunaan kode 1 untuk berisiko, kode 2 untuk normal.

c. Tabulating

Tabulating merupakan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian data yang telah sesuai dicocokkan dan diperiksa kembali. Peneliti memasukkan data pada master tabel *Microsoft Excel* dan melampirkan hasil data kuesioner.

d. Processing

Setelah data ditabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data dari *Microsoft Excel* yang disalin kedalam *SPSS version 25*.

2. Analisa data

Data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data *SPSS versi 25.0*. Analisis data penelitian dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat.

3. Instrumen pengumpulan data

Untuk mendapatkan data penelitian tentang hubungan status gizi ibu dengan kejadian BBLR, peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa lembar checklist yang merupakan suatu daftar yang berisi faktor-faktor yang ingin diteliti, mencakup data karakteristik ibu (usia, paritas dan tingkat pendidikan), riwayat status gizi ibu dan kejadian BBLR yang selanjutnya dilakukan analisis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Adapun langkah pengolahan data pada penelitian ini yaitu (Swarjana, 2023):

a. Editing

Pengolahan data pada tahap editing merupakan tahap mengkaji dan meneliti data yang terkumpul. Pada penelitian ini peneliti memeriksa kembali seluruh hasil data yang telah dikumpulkan mengenai kelengkapan jawaban responden pada respon kuesioner dan hasil editing data sudah lengkap.

b. Coding

Pengkodean data merupakan upaya mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode pada karakteristik responden untuk memudahkan pengolahan data. Peneliti melakukan coding sebagai berikut:

- 1) Berat Badan Lahir Rendah: penggunaan kode 1 untuk BBLR, kode 2 untuk tidak BBLR.
- 2) Usia ibu: penggunaan kode 1 untuk tidak berisiko (usia 20-35 tahun), kode 2 untuk berisiko (usia < 20 tahun atau usia > 35 tahun).

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan *ethical clearance* di kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/ 685 /2025 pada tanggal 2 Juni 2025.
- b. Mengajukan surat izin permohonan penelitian di kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: PP.06.02/F.XXIV.14.2/0097/2025.
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kabupaten Klungkung dengan Nomor : 500.16.7.4/078/RP/DPMPTSP/2025.
- d. Menyamakan persepsi dengan *enumerator* yaitu petugas rekam medis yang memiliki pendidikan terakhir Diploma 3 Kebidanan untuk membantu pengumpulan data penelitian tanggal 3 Maret 2025 di ruang rapat UPTD Puskesmas Banjarangkan I.
- e. Melakukan identifikasi terhadap kohort ibu sesuai dengan kriteria inklusi dengan dibantu *enumerator* Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung.
- f. Pengambilan data dari kohort ibu, peneliti mencocokkan pasien ke dalam kriteria inklusi yaitu Pasien dengan data kohort lengkap yang mencakup informasi mengenai BBLR, riwayat status gizi ibu berdasarkan Lingkar Lengan Atas (LiLA), Indeks Massa Tubuh (IMT), dan kadar hemoglobin (Hb).
- g. Setelah semua data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan dan analisa data.

2. *Justice*

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*) sehingga tidak ada kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan problem tidak adil.

2. Pasien yang menjalani perawatan dan pemantauan kehamilan di Puskesmas Banjarangkan I hingga persalinan.
 3. Pasien yang memiliki data rekam medis yang terdokumentasi dengan jelas dan dapat diakses.
- b. Kriteria eksklusi yaitu:
1. Pasien dengan data kohort tidak terbaca atau tidak lengkap pada variabel yang diteliti.
 2. Pasien yang pulang paksa sebelum pemeriksaan atau persalinan.
 3. Pasien yang meninggal sebelum data kehamilan dan persalinan tercatat lengkap.
 4. Pasien yang pindah fasilitas kesehatan sebelum data status gizi dan BBLR dapat dikonfirmasi.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel kasus dan kontrol yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pada pertimbangan tertentu.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan berupa data sekunder yang didapat dari data kohort di ruang penyimpanan rekam medis. Data sekunder dalam penelitian ini adalah riwayat status gizi ibu dan kejadian BBLR.